

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Deddy Mulyana (2016, hlm. 150) yang dikutip dari bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif yaitu: "Metode penelitian kualitatif tidak didasarkan pada bukti berdasarkan logika matematika, prinsip angka, atau metode statistik dalam arti penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penelitian ini, peneliti membuat gambaran mendalam, memeriksa kata-kata responden, dan melakukan penelitian dalam lingkungan atau situasi alami.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dalam upaya peneliti untuk meningkatkan minat belajar warga belajar. Diharapkan bahwa metode penelitian ini akan memberikan informasi yang lengkap, akurat, dan mendalam tentang subjek penelitian. Karena penelitian ini akan menggunakan data deskriptif dari pada angka untuk menjelaskan hasilnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (case study) merupakan penelitian yang berfokus dan memperhatikan dengan seksama suatu kasus dengan intensif dan rinci, dengan penggalian informasi dan analisis secara mendalam. Peneliti melakukan pengamatan dan observasi langsung di LKP TQ Profesional Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan beberapa data yang akan dibutuhkan untuk keperluan penelitian.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Pada awal penelitian, fokus penelitian adalah menentukan batasan penelitian. Fokus penelitian berfungsi untuk memberikan arahan selama penelitian, terutama tentang cara mengumpulkan data yang relevan. Fokus penelitian mencakup detail pertanyaan yang berkaitan dengan topik atau

cakupan penelitian. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian sehingga lebih mudah untuk melihat dan menganalisis temuan penelitian. Oleh karena itu, indikator-indikator digunakan untuk menghindari diskusi yang terlalu luas yang pada akhirnya akan menyimpang dari judul penelitian.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana instruktur berusaha untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar tentang kursus tata kecantikan rambut. Fokus penelitiannya adalah: Cara instruktur meningkatkan minat warga belajar dalam kegiatan kursus tata kecantikan rambut. Indikator minat belajar mencakup rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan warga belajar.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Penelitian ini meneliti instruktur dan warga belajar di LKP TQ Profesional.

Table 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Keterangan	Kode
1.	Ibu Ricca Rostarica Desramis	Pengelola LKP TQ Profesional	RRD
2.	Ibu Ros	Instruktur	IR
3.	Ibu Tin	Instruktur	IT
4.	Pipit Pitriani	Warga belajar	PP
5.	Hana Mufidah	Warga belajar	HM
6.	Santi Pitriani	Warga belajar	SP

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Husen Umar (2005, hlm 303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu”. Objek dari penelitian ini adalah peningkatan minat belajar warga belajar dalam kegiatan kursus tata kecantikan rambut di LKP TQ Profesional. Yang nantinya hasil dari penelitian akan jadi bahan kegiatan kedepannya. (Studi pada Warga Belajar Kursus Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan TQ Profesional Kota Tasikmalaya).

3.4 Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Hasan (2002, hlm 82) Data primer dilakukan oleh orang melakukan penelitian yang harus dipelajari dan langsung hadir. Oleh karena itu, data primer adalah data yang diterima langsung di pusat survei. Melalui proses wawancara dengan informan. Adapun data primer meliputi dokumentasi, dan arsip-arsip penting yang mendukung proses penelitian. Proses wawancara dengan informan mencakup dokumen data utama dan arsip penting untuk mendukung proses penelitian.

b. Data Sekunder

Menurut Hasan (2002, hlm 58) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi utama yang diperoleh yaitu dari bahan perpustakaan, literatur, penelitian sebelumnya, buku, dll. Dalam penelitian ini, objek dan sumber data yang akan digunakan adalah Ketua LKP Profesional TQ, instruktur tata kecantikan rambut, dan peserta tata kecantikan rambut. Data menunjukkan bahwa instruktur memiliki minat yang lebih besar dalam mengajar warga belajar. Dalam situasi di mana jumlah populasi relatif kecil (kurang dari 30 orang) atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil, sampling jenuh adalah metode yang digunakan untuk

mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Dalam penelitian ini, semua instruktur tata kecantikan rambut dan peserta akan dijadikan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui metode perekaman data, para peneliti tidak akan menerima data yang sesuai dengan standar data yang ditentukan.

a. Wawancara

Herdiansyah (2013, hlm 31) mengemukakan bahwa wawancara adalah proses interaksi komunikasi dan dilakukan oleh setidaknya dua orang berdasarkan ketersediaannya dalam suasana alami. Dimana pembicaraan mengarah kepada tujuan yang dimaksudkan sebagai fondasi utama untuk memahami dengan memprioritaskan kepercayaan. Selain itu, wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, ini dapat terjadi secara tatap muka, atau melalui telepon atau video call. Dalam teknik wawancara, seorang peneliti datang dan berbicara langsung dengan subjek atau responden. Responden yang di wawancarai antara lain kepala institus, instruktur, dan peserta didik. Salah satu metode pengumpulan data penelitian adalah wawancara, yang merupakan salah satu metode penelitian yang paling penting. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pengelola LKP TQ Profesional, instruktur tata kecantikan rambut, dan peserta didik tata kecantikan rambut.

Penelitian ini akan menggali upaya instruktur untuk meningkatkan minat belajar warga belajar dalam kegiatan kursus pada peserta kursus tata kecantikan rambut. Peneliti akan menyelidiki upaya instruktur untuk memastikan bahwa peserta mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dan apakah upaya ini memungkinkan peserta mengikuti sampai akhir.

b. Observasi

Observasi Menurut Sugiyono (2018, hlm 229) observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi

juga objek-objek alam yang lain. Observasi adalah pengamatan dan dokumentasi fenomena atau gejala tertentu. Teknik ini menggunakan observasi tersamar, peneliti memberi tahu sumber data bahwa mereka sedang melakukan penelitian dan mengawasi prosedur supaya lebih mudah. Mengumpulkan data dan informasi. Oleh karena itu, subjek penelitian mengetahui aktivitas peneliti dari awal hingga akhir.

Yang akan diobservasi oleh peneliti adalah:

- a) Observasi proses pelatihan
 - b) Observasi sarana dan prasarana pelatihan
 - c) Observasi region luas saat pelatihan
- b) Dokumentasi

Bungin (2005, hlm 144-145) mengemukakan bermacam - macam bentuk dokumenter, yaitu a). Autobiograf, b). suratsurat pribadi, buku - buku, catatan harian, memorial, c). kliping, d). dokumen pemerintah maupun swasta, e). Cerita rakyat, cerita roman, f). film, mikrofon, foto dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan adalah contoh dokumen tulisan yang mencakup catatan peristiwa masa lalu.

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengambil gambar atau video yang digunakan sebagai bukti untuk pelaporan.

Dokumentasi yang diambil dapat berupa:

- 1) Dokumentasi wawancara
- 2) Dokumentasi kegiatan tata kecantikan rambut
- 3) Dokumentasi tempat LKP TQ Profesional.
- 4) Dokumentasi presensi kehadiran

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses pencarian dan pengeditan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya, membuatnya mudah dipahami dan membuat orang lain mengetahui hasilnya. (Sugiyono, 2016).

Secara umum, penelitian kualitatif menggunakan model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang sering disebut sebagai metode analisis data interaktif. Mereka menunjukkan bahwa proses analisis data kualitatif dijalankan secara interaktif dan berlanjut sampai proses selesai. Analisis data kualitatif melibatkan tiga Langkah yaitu pengurangan data, penampilan data, kesimpulan atau ulasan.

1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum dan memilih informasi utama, memfokuskan pada informasi yang paling penting, kemudian mencari tema dan polanya. Ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan dan mencari data saat diperlukan.

2) Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Peneliti akan lebih mudah memahami data dengan menunjukkannya.

3) Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (2014) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal tetap sementara dan berubah jika bukti kuat ditemukan untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika para peneliti kembali ke data lapangan, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang dapat diandalkan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Moleong (2007, hlm 126) menjelaskan bahwa “Tahapan penelitian kualitatif menyajikan tiga fase yaitu tingkat pra lapangan, fase kerja lapangan, dan fase analisis data.

a. Tahap Pra Lapangan

Sebelum mengumpulkan data, peneliti memulai tahap ini dan memeriksa bidang untuk menentukan masalah penelitian atau focus

penelitian. Penilaian lapangan meliputi pengeditan desain lapangan, memilih bidang, memilih dan menggunakan informasi, menyiapkan peralatan penelitian, dan mempertimbangkan masalah etika penelitian.

b. Tahap Pekerja lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan mempersiapkan diri dan turun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Peneliti akan menyiapkan alat seperti lembar wawancara, kamera, dan alat perekam suara untuk melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pada saat ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan penelitian. Pengelola LKP, instruktur, dan warga belajar. Setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan di susun.

c. Tahap analisis data

Pada titik ini, prinsip dasar analisis data dibahas. Ini termasuk dasar, menemukan tema, dan merumuskan masalah. Selama penelitian berlangsung semua data lapangan akan dikumpulkan dan temuan analisis akan ditulis dalam laporan sebelum membuat keputusan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LKP TQ Profesional dari tanggal 28 Agustus hingga 13 September 2024. Penelitian dimulai dengan wawancara singkat dengan pengelola LKP TQ Profesional.

Table 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2024-2025								
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Apr	Jun	Jul
1.	Observasi									
2.	Mengajukan Judul									
3.	Menyusun Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Menyusun Instrumen Penelitian									
7.	Melaksanakan Penelitian									
8.	Pengolahan Hasil Penelitian									
9.	Menyusun Skripsi									
10.	Seminar Hasil									
11.	Revisi Seminar Hasil									
12.	Sidang Skripsi									

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di LKP TQ Profesional beralamat di Jl. Raya Mangin (belakang terminal) Ruko No 1 & 2, Sukamajukidul, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya.